

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** *Stunting* adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama (Fikawati dan Sandra, 2018). Wilayah Kota Surabaya memiliki wilayah pesisir yaitu di bagian Timur. Wilayah pesisir memiliki ketersediaan bahan makan yang dapat memenuhi status gizi masyarakatnya. Sumber daya ikan berasal dari perairan pesisir yang bermanfaat bagi anak karena merupakan bahan makanan yang kaya akan protein. Protein merupakan sumber energi dan asam amino yang penting untuk pertumbuhan (Susanto dan Fahmi, 2012). Fakta dari daerah pesisir Surabaya menyatakan bahwa masih memiliki permasalahan gizi yaitu *stunting*. Penanggulangan *stunting* merupakan tanggung jawab setiap keluarga. Perilaku kesehatan dalam keluarga dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga yang salah satunya adalah dukungan ayah (Green dan Kreuter, 1992). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dukungan ayah dengan kejadian *stunting* pada anak Batita. **Metode :** Metode penelitian ini adalah *analitik observasional* menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak Batita di RW 02 Kelurahan Tambak Wedi. Jumlah sampel 105 anak dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Variabel bebas adalah dukungan (informasional, instrumental, penilaian, dan emosional) ayah. Variabel terikatnya adalah kejadian *stunting*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil :** Data penelitian menunjukkan dukungan informasional dan penilaian tidak memiliki hubungan terhadap kejadian *stunting* dengan nilai  $p = 0,502$  dan  $0,291$ , sedangkan dukungan instrumental dan dukungan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*, nilai  $p = 0,000$  dan  $0,002$ . **Kesimpulan :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan instrumental dan dukungan emosional ayah dengan kejadian *stunting* pada anak Batita.

**Kata kunci:** *dukungan ayah, informasional, instrumental, penilaian, emosional, stunting*.

**ABSTRACT**

**Background:** Stunting is a condition of growth failure in children due to malnutrition for a long time. Surabaya has a coastal region in the eastern part that provide food for completing nutritional status of its people. Source fishes from the coastal areas serves the children because it is viands with rich protein. Protein is fountain of energy and amino acid which is important for the growth. However, in fact the coastal areas of Surabaya still have stunting problems. The responsibility of stunting preventions should be done by all of family members. Health behavior in family is influenced by family supports that is especially from father. The aim of this study is analyzing father's supports in toddler's stunting cases. **Method:** This research method is analytic observational with cross sectional study approach. The population of this study is all toddler in second village of Tambak Wedi's urban community. The number of samples are 105 toddlers that was taken with consecutive sampling technique. The independent variable is father's support (informational, instrumental, appraisal, and emotional). The dependent variable is the incidence of stunting in toddlers. Questionnaires used in this research and the Chi-Square test was used for analyzing the data. **Results:** the data of this research showed that informational support and appraisal support did not have a relationship with the stunting problems. The p-value equals to 0,502 and 0,291 while instrumental support and emotional support have a specific relationship with stunting events. P-valu of Instrumental supporte equals to 0,000 and emotional support equals to 0.002. **Conclusion:** The results showed that there was a relationship between father's instrumental support and emotional support in toddler's stunting cases.

**Keywords :** father's support, informational, instrumental, appraisal, emotional, stunting.